

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM TBK MELALUI PENDEKATAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2022-2024**

### ***Financial Performance Analysis of PT. Gudang Garam.Tbk Using The Fianancial Ratio Approach 2022-2024 Period***

**Muhammad Cahyadi \*1)**

**Universitas Fajar**

[muhammadcahyadi@unifa.ac.id](mailto:muhammadcahyadi@unifa.ac.id)

**Dwi Putri Handayani Ilyas \*2)**

**Universitas Fajar**

[dwiputri.handayani2017@gmail.com](mailto:dwiputri.handayani2017@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2022 hingga 2024 dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Analisis difokuskan pada empat kelompok rasio utama: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio berada di atas standar ideal dan tergolong sangat baik, namun quick ratio mengindikasikan ketergantungan tinggi terhadap persediaan. Dari aspek solvabilitas, debt to equity ratio menunjukkan struktur permodalan yang cukup sehat, sementara debt to asset ratio masih di bawah standar ideal. Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset tetap dan total aset, tetapi perputaran persediaan masih rendah. Dari sisi profitabilitas, rasio NPM, ROA, dan ROE seluruhnya berada di bawah standar ideal, menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, terutama pada tahun 2024. Secara keseluruhan, PT Gudang Garam Tbk memiliki kekuatan pada likuiditas dan efisiensi aset, namun menghadapi tantangan dalam profitabilitas dan struktur pendanaan. Temuan ini memberikan pemahaman terkini mengenai kesehatan finansial perusahaan di tengah dinamika industri rokok dan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis.

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, PT Gudang Garam Tbk.

## ABSTRACT

*This study aims to measure and analyze the financial performance of PT Gudang Garam Tbk from 2022 to 2024 using a financial ratio analysis approach. The analysis focuses on four main ratio groups: liquidity, solvency, activity, and profitability. The data used are the company's published annual financial reports. The results show that the current ratio is above the ideal standard and is classified as very good, but the quick ratio indicates a high dependence on inventory. From a solvency perspective, the debt-to-equity ratio indicates a relatively healthy capital structure, while the debt-to-asset ratio remains below the ideal standard. The activity ratio indicates the efficiency of fixed assets and total assets, but inventory turnover remains low. In terms of profitability, the NPM, ROA, and ROE ratios are all below the ideal standard, indicating the company's weak ability to generate profits, especially in 2024. Overall, PT Gudang Garam Tbk has strengths in liquidity and asset efficiency, but faces challenges in profitability and funding structure. These findings provide an updated understanding of the company's financial health amidst the dynamics of the cigarette industry and can inform strategic decision-making.*

**Keywords:** *Financial Ratios, Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability, PT Gudang Garam Tbk.*

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan cerminan fundamental dari efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnis dan menjaga keberlanjutan operasional. Dalam konteks industri rokok di Indonesia, PT Gudang Garam Tbk (GGRM) merupakan salah satu pemain kunci yang terus menghadapi dinamika pasar yang kompleks, termasuk perubahan regulasi cukai, pergeseran preferensi konsumen, dan isu kesehatan publik. Tekanan ini tercermin dari penurunan signifikan laba bersih perusahaan pada kuartal pertama tahun 2025, yang anjlok sebesar 82,46% dibandingkan periode sebelumnya (CNBC Indonesia, 2025). Kondisi ini menggarisbawahi urgensi evaluasi kinerja keuangan yang komprehensif.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menganalisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk, seperti studi oleh Paremisa (2019) untuk periode 2016-2018 dan Wicaksono (2022) untuk periode 2019-2021. Paremisa (2019) menemukan likuiditas yang tinggi dan solvabilitas yang terjaga, meskipun profitabilitas masih rendah. Wicaksono (2022) juga mengonfirmasi likuiditas yang cukup baik namun menyoroti ketergantungan pada persediaan serta struktur pendanaan yang relatif sehat. Namun, kedua penelitian tersebut belum mencakup periode setelah tahun 2021, di mana PT Gudang Garam Tbk menghadapi tekanan fiskal dan operasional yang lebih intens.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis kinerja

keuangan PT Gudang Garam Tbk secara lebih komprehensif pada periode 2022- 2024. Fokus analisis adalah pada rasio likuiditas (current ratio, quick ratio), solvabilitas (debt to equity ratio, debt to asset ratio), aktivitas (fixed assets turnover, total asset turnover, inventory turnover), dan profitabilitas (net profit margin, return on assets, return on equity). Kontribusi penelitian ini adalah memberikan pemahaman terkini mengenai kesehatan finansial PT Gudang Garam Tbk di tengah tantangan eksternal yang dinamis, serta menyajikan dasar evaluasi yang relevan bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi ke depan.

## TINJAUAN TEORITIS

Konsep Kinerja Keuangan Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi finansial perusahaan pada suatu periode tertentu, mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan maksimalisasi nilai perusahaan dan keberlanjutan usaha (Home & Wachowicz, 2009). Penilaian kinerja keuangan memungkinkan manajemen mengidentifikasi keberhasilan strategi dan mengambil tindakan korektif (Harahap, 2021). Proses analisis kinerja keuangan meliputi pengumpulan data, pemilahan komponen relevan, perhitungan rasio, interpretasi hasil, dan penyusunan saran strategis (Harahap, 2021; Brigham & Houston, 2019).

Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Laporan keuangan merupakan dokumen esensial yang menyajikan informasi posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas perusahaan. Informasi ini krusial bagi berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator, dalam pengambilan keputusan ekonomi (Wahlen, Baginski, & Bradshaw, 2014). Tujuan utama penyusunan laporan keuangan adalah menyediakan data yang relevan dan dapat dipercaya untuk mendukung keputusan ekonomi (IAI, 2015; Fahmi, 2012).

Analisis Rasio Keuangan Analisis rasio keuangan adalah metode fundamental untuk menilai kesehatan finansial dan performa operasional perusahaan. Pendekatan ini mengkaji hubungan antar elemen dalam laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis (Kasmir, 2013; Harahap, 2015).

### Jenis Rasio Keuangan

- a. Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar (Home & Wachowicz, 2009). Current Ratio: Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek secara menyeluruh.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Nilai ideal umumnya 1,5 hingga 2,0 (Kasmir, 2018).

- b. Quick Ratio: Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa

mengandalkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Nilai ideal 1,0 hingga 1,5 kali (Kasmir, 2018).

- c. Rasio Solvabilitas: Mengevaluasi struktur modal dan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Ross, Westerfield, & Jordan, 2017). Debt to Equity Ratio (DER): Mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio yang sehat umumnya tidak melebihi 2,00 (Harahap, 2018).

- d. Debt to Asset Ratio (DAR): Mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh utang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Nilai ideal kurang dari 0,50 (50%) (Gitman & Sulter, 2012).

- e. Rasio Aktivitas: Digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan pendapatan (Kasmir, 2018; Horne & Wachowicz, 2009).

Fixed Assets Turnover (FATO): Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan aset tetap.

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Standar industri sekitar 2-5 kali per tahun (Brigham & Houston, 2014).

Total Assets Turnover (TATO): Mengukur seberapa efektif seluruh aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Idealnya 1 hingga 2 kali per tahun untuk sektor manufaktur (Kasmir, 2018).

Inventory Turnover: Menunjukkan seberapa sering persediaan barang dagang dijual dan diganti.

$$Inventory\ Turnover = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}} \times 100\%$$

Nilai ideal bervariasi, umumnya 6-12 kali per tahun (Kasmir, 2018).

- f. Rasio Profitabilitas: Berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mencetak keuntungan.

Net Profit Margin (NPM): Mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap unit penjualan.

$$Net\ profit\ margin = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Minimal 5% dianggap baik (Kasmir, 2017).

Return on Assets (ROA): Mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki.

$$Return\ on\ Assets = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Nilai baik pada kisaran 1,5%-5% (Kasmir, 2014).

Return on Equity (ROE): Mengukur tingkat pengembalian atas total investasi yang dilakukan pemegang saham.

$$Return\ on\ equity = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

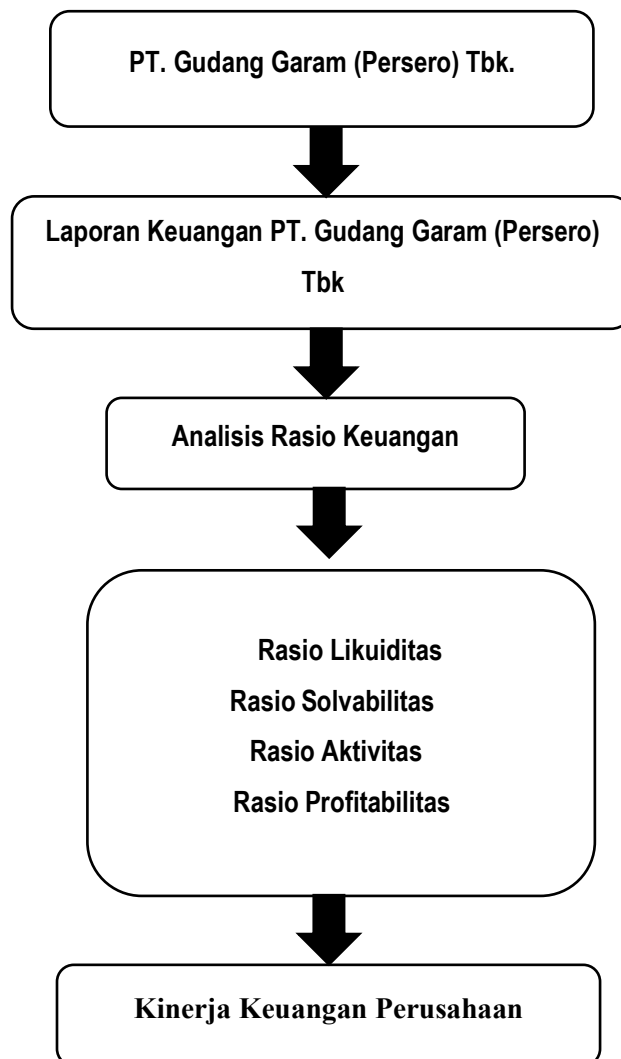
Nilai baik berkisar pada  $\geq 15\%$  (Kasmir, 2014-2017).

### **Hubungan antara Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan**

Rasio keuangan adalah instrumen analisis utama untuk menilai performa keuangan perusahaan. Setiap rasio memberikan gambaran tentang aspek tertentu dari kesehatan finansial, dan secara kolektif, mereka membentuk indikator kinerja keuangan yang komprehensif. Rasio yang positif dan

di atas rata-rata industri mengindikasikan kinerja yang baik, sementara nilai yang rendah atau menurun dapat menjadi sinyal peringatan untuk evaluasi dan perbaikan strategi (Harahap, 2022).

### **Kerangka Pikir**



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menganalisis data numerik dari laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat, memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perhitungan dan analisis rasio keuangan.

Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk periode 2022- 2024. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada posisinya sebagai produsen rokok terkemuka di Indonesia yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan yang diaudit dan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Data sekunder diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan ([www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com)). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Setiap rasio dihitung dan dianalisis secara berkelanjutan antar tahun untuk mengidentifikasi pola, tren, dan perubahan signifikan dalam struktur keuangan perusahaan. Kriteria penilaian kinerja keuangan didasarkan pada standar rasio yang ditetapkan oleh para pakar di bidang keuangan dan akuntansi, seperti Kasmir, Harahap, Brigham & Houston, dan Gitman & Zutter.

## HASIL PENELITIAN

Analisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2022-2024 dilakukan berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Ringkasan hasil perhitungan disajikan pada Tabel 1. Berikut ini.

**Tabel 1 Rata-rata Rasio**

Rasio	Tahun			Rata-rata Rasio	Standar Ideal Rasio	Keterangan
	2022	2023	2024			
1. Likuiditas						
a. Current Rasio	190,4%	183,2%	228,6%	200,73%	1,5-2,0	Sangat Baik
b. Quick Rasio	26,8%	25,8%	34,4%	29%	1,0-1,5	Tidak Baik
2. Solvabilitas						
a. DER	53,07%	51,90%	37,18%	47,62%	<0,5-1,5	Baik
b. DAR	34,66%	34,17%	27,11%	31,98%	0,50	Tidak Baik

3. Aktivitas						
a. FATO	3,84	4,84	4,47	4,38	2-5 kali	Baik
b. TATO	1,41	1,29	1,16	1,29	>1-2 kali	Baik
c. <i>Inventory Turnover</i>	2,39	2,21	2,05	2,21	6-12 kali	Tidak Baik
4. Profitabilitas						
a. NPM	2,23%	4,48%	0,99%	2,57%	≥5%	Tidak Baik
b. ROA	3,14%	5,76%	1,15%	3,35%	1,5-5	Baik
c. ROE	4,80%	8,75%	1,58%	5,04%	≥15%	Tidak Baik

Sumber: Data diolah 2025

terkemuka di Indonesia yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan yang diaudit dan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Data sekunder diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs resmi perusahaan ([www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com)). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Setiap rasio dihitung dan dianalisis secara berkelanjutan antar tahun untuk mengidentifikasi pola, tren, dan perubahan signifikan dalam struktur keuangan perusahaan. Kriteria penilaian kinerja keuangan didasarkan pada standar rasio yang ditetapkan oleh para pakar di bidang keuangan dan akuntansi, seperti Kasmir, Harahap, Brigham & Houston, dan Gitman & Zutter.

### 1. Likuiditas

- a. Current Ratio (CR): Rata-rata CR PT Gudang Garam Tbk selama periode 2022-2024 adalah 200,73%. Angka ini secara konsisten berada di atas standar ideal (150%-200%), bahkan mencapai 228,6% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang sangat memadai untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, mengindikasikan posisi likuiditas yang kuat dan kemampuan yang nyaman dalam memenuhi kewajiban.
- b. Quick Ratio (QR): Berbeda dengan CR, rata-rata QR perusahaan hanya 29%, jauh di bawah standar ideal 100%-150%. Meskipun ada sedikit peningkatan pada tahun 2024 (34,4%), nilai ini tetap rendah. Temuan ini konsisten dengan penelitian Wicaksono (2022) yang juga menyoroti QR yang rendah (rata-rata 0,44) pada periode sebelumnya.

Ketergantungan tinggi pada persediaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi perhatian utama, karena persediaan adalah aset yang paling tidak likuid.

## 2. Rasio Solvabilitas

- a. Debt to Equity Ratio (DER): Rata-rata DER adalah 47,62%. Nilai ini berada dalam rentang yang sehat (<150%) dan menunjukkan tren penurunan signifikan dari 53,07% (2022) menjadi 37,18% (2024). Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang dan memperkuat struktur permodalannya melalui ekuitas. Hal ini sejalan dengan temuan Paremisa (2019) dan Wicaksono (2022) yang juga menunjukkan DER yang relatif sehat pada periode sebelumnya.
- b. Debt to Asset Ratio (DAR): Rata-rata DAR adalah 31,98%. Meskipun nilai ini menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset tidak terlalu tinggi, namun jika dibandingkan dengan standar ideal 0,50 (50%), nilai ini masih dianggap belum optimal. Idealnya, mayoritas aset perusahaan didanai oleh ekuitas untuk mencerminkan struktur pendanaan yang lebih konservatif dan aman.

## 3. Rasio Aktivitas

- a. Fixed Assets Turnover (FATO): Rata-rata FATO adalah 4,38 kali, berada dalam rentang standar ideal 2-5 kali. Ini menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk secara efisien memanfaatkan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Meskipun ada sedikit fluktuasi, efisiensi ini tetap terjaga.
- b. Total Assets Turnover (TATO): Rata-rata TATO adalah 1,29 kali, yang termasuk dalam kategori baik (standar ideal >1-2 kali). Ini mengindikasikan bahwa perusahaan cukup efisien dalam menghasilkan pendapatan dari seluruh asetnya. Namun, tren penurunan dari 1,41 kali (2022) menjadi 1,16 kali (2024) perlu diperhatikan, karena menunjukkan adanya penurunan efektivitas pemanfaatan aset secara keseluruhan.
- c. Inventory Turnover: Rata-rata Inventory Turnover adalah 2,21 kali, jauh di bawah standar ideal 6-12 kali. Nilai ini secara konsisten rendah sepanjang periode analisis, mengindikasikan perputaran persediaan yang lambat dan potensi penumpukan stok. Hal ini dapat berdampak pada biaya penyimpanan yang tinggi dan risiko kadaluarsa, serta menunjukkan kurangnya efisiensi dalam manajemen persediaan.

## 4. Rasio Profitabilitas

- a. Net Profit Margin (NPM): Rata-rata NPM adalah 2,57%, jauh di bawah standar ideal  $\geq 5\%$ . Meskipun sempat meningkat pada tahun 2023 (4,48%), NPM anjlok drastis menjadi 0,99% pada tahun 2024. Penurunan ini sangat mengkhawatirkan dan mengindikasikan melemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan, kemungkinan akibat kenaikan biaya pokok penjualan atau tekanan harga jual.
- b. Return on Assets (ROA): Rata-rata ROA adalah 3,35%, yang secara umum masih dalam kategori baik (standar ideal 1,5%-5%). Namun, terjadi fluktuasi signifikan, dengan puncak 5,76% pada tahun 2023 dan penurunan tajam menjadi 1,15% pada tahun 2024. Penurunan drastis di tahun

terakhir menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba bersih menurun secara signifikan, bahkan di bawah batas minimum standar ideal.

- c. Return on Equity (ROE): Rata-rata ROE adalah 5,04%, jauh di bawah standar ideal  $\geq 15\%$ . Meskipun sempat meningkat pada tahun 2023 (8,75%), ROE kembali anjlok menjadi 1,58% pada tahun 2024. Ini mengindikasikan bahwa pengembalian terhadap modal pemegang saham belum optimal dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri sangat rendah, terutama pada tahun terakhir analisis.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2022-2024, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Likuiditas: Perusahaan memiliki likuiditas yang sangat kuat berdasarkan current ratio, namun quick ratio yang rendah menunjukkan ketergantungan signifikan pada persediaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- 2) Solvabilitas: Struktur modal perusahaan cukup sehat dengan debt to equity ratio yang menurun, mengindikasikan risiko utang yang terkendali. Namun, debt to asset ratio masih perlu dioptimalkan untuk mencapai struktur pendanaan yang lebih seimbang.
- 3) Aktivitas: Efisiensi penggunaan aset tetap dan total aset tergolong baik. Namun, inventory turnover yang rendah secara konsisten menunjukkan manajemen persediaan yang kurang efisien, berpotensi menyebabkan penumpukan stok.
- 4) Profitabilitas: Seluruh indikator profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity) berada di bawah standar ideal, dengan penurunan signifikan pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan yang terbatas dalam menghasilkan laba dan memberikan imbal hasil optimal kepada pemegang saham.

Secara keseluruhan, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan kekuatan pada aspek likuiditas dan efisiensi aset, namun menghadapi tantangan serius dalam profitabilitas dan manajemen persediaan, yang memerlukan perhatian strategis dari manajemen.

### b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut rekomendasi strategis untuk PT Gudang Garam Tbk:

1. Peningkatan Likuiditas Cepat: Perusahaan disarankan untuk meningkatkan manajemen kas dan piutang usaha guna mengurangi ketergantungan pada persediaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Optimalisasi Struktur Modal: Disarankan agar perusahaan menyeimbangkan proporsi utang dan ekuitas dalam pembiayaan operasional untuk mencapai struktur modal yang lebih optimal dan fleksibel.
3. Perbaikan Manajemen Persediaan: Implementasi sistem manajemen persediaan yang lebih efisien perlu dilakukan untuk mempercepat perputaran barang dan mengurangi biaya penyimpanan.
4. Peningkatan Profitabilitas: Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap struktur biaya dan strategi pemasaran untuk meningkatkan margin keuntungan dan daya saing.
5. Pemanfaatan Aset secara Efisien: Meningkatkan produktivitas aset tetap dan mengoptimalkan penggunaannya sangat penting untuk mencapai laba yang lebih stabil dan berkelanjutan.
6. Monitoring Kinerja Keuangan: Disarankan untuk melakukan analisis rasio keuangan secara berkala agar perusahaan dapat memantau kinerja dan mendeteksi potensi risiko sejak dini.

#### **c. Saran bagi Universitas dan Peneliti Selanjutnya**

1. Pengembangan Kurikulum: Universitas diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan industri, termasuk pelatihan analisis keuangan dan manajemen risiko.
2. Penelitian Lanjutan: Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi longitudinal yang mencakup lebih banyak perusahaan dalam industri yang sama untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan di sektor rokok.
3. Kolaborasi dengan Praktisi: Mendorong kolaborasi antara akademisi dan praktisi industri untuk menghasilkan penelitian yang lebih aplikatif dan relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.
4. Fokus pada Inovasi: Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi inovasi dalam produk dan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang semakin ketat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abur, M. T., Rudeng, R., Saputra, F. G., & Priatmojo, M. R. (2024). Analisis perbandingan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 25–37.
- Astuti, R. P. (2020). *Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2022–2024*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- CNBC Indonesia. 2025. "GGRM Stop Beli Tembakau Temanggung, Petani Terjepit & Laba Anjlok." CNBC Indonesia. June 16, 2025. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250616132000-4-568972/ggrm-stop-beli-tembakau-temanggung-petani-terjepit-laba-anjlok>.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of managerial finance* (13th ed.). Boston: Pearson Education.
- Gudang Garam Tbk. (2024). *Laporan tahunan dan laporan keuangan 2022–2024*. Diakses dari <https://www.gudanggaramtbk.com>
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (ed. ke-13). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2022). *Teori akuntansi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2013). *Analisis laporan keuangan* (ed. ke-1). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen keuangan* (ed. ke-2). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (ed. ke-11). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2020). *Dasar-dasar perbankan* (edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2012). *Intermediate accounting* (14th ed.). Hoboken: John Wiley & Sons.

Munawir, S. (2017). *Analisis informasi keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan statistik industri rokok tahun 2023*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Publikasi dan data pasar modal*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>

Pandaya, T. (2019). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–15.

Premisa, L. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2016–2018* (Skripsi, Universitas Fajar). Repository Universitas Fajar. <https://repository.unifa.ac.id/id/eprint/768/>.

PT Gudang Garam Tbk. (2020). Struktur organisasi. [https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/Struktur\\_Organisasi\\_2020.pdf](https://www.gudanggaramtbk.com/media/uploads/files/Struktur_Organisasi_2020.pdf)

Simanjuntak, S. (2021). *Analisis kinerja keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2020* (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta).

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syam, R. Z. (2018). *Analisis kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, Universitas Hasanuddin).

Wahlen, J. M., Baginski, S. P., & Bradshaw, M. T. (2014). *Financial reporting, financial statement analysis and valuation: A strategic perspective* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.

Wicaksono, A. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2019–2021* (Skripsi, Universitas Fajar). Repository Universitas Fajar. <https://repository.unifa.ac.id/id/eprint/2252>